Apakah internet membantu usaha mikro dan kecil untuk bertahan dan berkembang selama pandemi COVID-19?

Bukti dari data longitudinal di Provinsi Yogyakarta, Indonesia

Oleh: Niken Kusumawardhani[1], Palmira Bachtiar[1], Adinda Angelica[1], AnnaFalentina[2], Veto Indrio[1]

[1]*The SMERU Research Institute, Jakarta*
[2]*Statistics Indonesia (BPS), Jakarta*

LATAR BELAKANG

TERJADI PENINGKATAN JUMLAH UMKM YANG MENGGUNAKAN INTERNET DI MASA PANDEMI

UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia yang menyerap banyak tenaga kerja (The Jakarta Post, 2020)

Kebanyakan UMKM memiliki kesulitan untuk *go online* (CSIS, 2020)

Pandemi Covid-19 memaksa UMKM untuk beradaptasi dengan *go online*, meskipun ada tantangan dari sisi keuangan (OECD, 2020)

Sekitar 5.8% responden UMKM baru menggunakan internet dan TI untuk pemasaran pada saat pandemi (BPS, 2020)

Sejumlah pihak mengupayakan percepatan penggunaan internet oleh UMKM di masa pandemi melalui berbagai pelatihan (The Jakarta Post, 2020)

LATAR BELAKANG

STUDI SEBELUMNYA MENUNJUKKAN BEBERAPA MANFAAT INTERNET

STUDI TERDAHULU

- **Penggunaan internet berasosiasi positif** dengan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan perusahaan (Clarke, Qiang & Xu, 2015)
- **Manfaat internet untuk UMKM bervariasi** tergantung jenis kelamin pemilik, status bisnis, usia bisnis, dan orientasi bisnis (pertumbuhan/kebutuhan), (UN-Women, Gojek, PulseLab, 2020)
- **Internet meningkatkan kinerja UKM** melalui efisiensi, mendorong inovasi, dan mempercepat inklusi (World Bank, 2016)

PERTANYAAN PENELITIAN

- **Bagaimana dampak penggunaan internet** dalam mendukung keberlangsungan hidup dan kinerja UMKM di masa pandemi?
- **Kebijakan apa yang paling tepat** dalam membantu UMKM di masa dan pasca pandemi?

METODOLOGI

STUDI INI MENGGUNAKAN PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

PROVINSI YOGYAKARTA

- Sampel studi menggunakan sampling frame Sensus Ekonomi 2016
- Provinsi DI Yogyakarta memiliki populasi UKM terpadat (BPS, 2017)
- Rata – rata UMKM yang menggunakan internet di DIY lebih tinggi dibandingkan nasional
- Sampel UMKM yang terpilih pada 2017 representatif masing-masing untuk Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta

Kuanti

SURVEI UMKM

2018

576 UMKM

Seluruh UMKM memiliki status aktif dan masih melakukan produksi

2021

519 UMKM

Jumlah UMKM yang berhasil di data pada tahun 2021 adalah 519. Dimana 426 diantaranya berstatus aktif, 69 tutup, dan 24 telah berganti usaha

Kuali

2021 WAWANCARA MENDALAM

Responden kuali di 2021

- Tipologi Website
- Tipologi E-mail
- Tipologi Medsos
- Tipologi Toko online
- Tipologi Tanpa internet

FGD

Pemda Kab Bantul dan Kota Yogyakarta

Asosiasi pelaku usaha dan Penyedia internet

PROFIL UMKM

MAYORITAS USAHA BERSKALA MIKRO DAN PALING BANYAK DIJALANKAN OLEH PEREMPUAN

2018

- **98.87%** Berada pada sector kerja industri dan jasa
- **92.38%** Berskala mikro
- **16.8 Tahun** Rata-rata umur usaha
- **59.09%** Pengusaha berjenis kelamin perempuan
- **49.91%** Pengusaha memiliki Pendidikan SMA atau Universitas

2021

- **98.87%** Berada pada sector kerja industri dan jasa
- **93.82%** Berskala mikro
- **18.4 Tahun** Rata-rata umur usaha
- **60.05%** Pengusaha berjenis kelamin perempuan
- **52.48%** Pengusaha memiliki Pendidikan SMA atau Universitas

- UMKM di studi kami paling banyak ditemukan berskala mikro dimana mayoritas bergerak di bidang industri dan jasa serta telah memulai usahanya selama lebih dari 16 tahun
- Sedangkan pengusaha dalam studi kami 60% berjenis kelamin perempuan dengan proporsi tertinggi tingkat Pendidikan ada pada kelompok SMA atau Universitas

Sumber : SMERU, 2021 (data diolah)

TEMUAN STUDI

UMKM MEMILIKI STRATEGI BERTAHAN DI MASA PANDEMI

1. Mengurangi biaya operasional (pekerja, inventory, strukturisasi pinjaman, konsum RT)
2. Menggunakan tabungan dan menjual asset
3. Menggunakan internet untuk menjual atau promosi produk
4. Mengganti produk, strategi pemasaran, bahkan mengganti pekerjaan
5. Meminjam uang atau mencari dana bantuan dari pemerintah

Sumber : SMERU, wawancara mendalam 2021

TEMUAN STUDI

JENIS INTERNET YANG DIGUNAKAN DITENTUKAN OLEH MOTIF BISNIS USAHA

UMK Subsisten

- Berwirausaha bukan karena pilihan tetapi karena tidak punya pilihan lain
- Sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- Umumnya perempuan dan lansia
- Masalah utama: kurang modal
- Kebutuhan terkait internet: subsidi biaya internet, pelatihan dasar penggunaan internet untuk usaha

UMK berorientasi keuntungan

- Berwirausaha karena pilihan untuk mengejar peluang di masa depan
- Punya rencana untuk mengembangkan produk, perbaikan kemasan, mengerti bagaimana internet mendukung usahanya
- Umumnya laki-laki dan non-lansia
- Masalah utama: kurang pelatihan
- Kebutuhan utama: sinyal internet yang stabil, pelatihan membuat konten medsos

Sumber : SMERU, wawancara mendalam 2021

TEMUAN STUDI

UMKM YANG MEMANFAATKAN INTERNET SEMAKIN MENINGKAT

Terjadi peningkatan jumlah UMKM yang menggunakan internet

2018

43.13% UMKM **menggunakan internet**

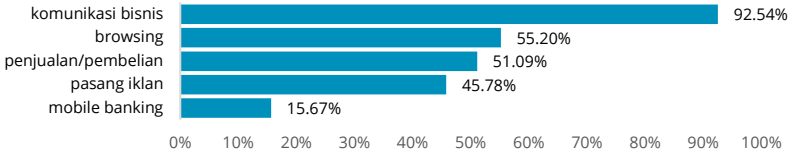

2021

59.64% UMKM **menggunakan internet**

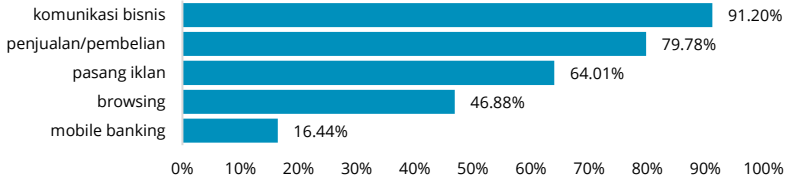

Media sosial seperti whatsapp menjadi pilihan pertama

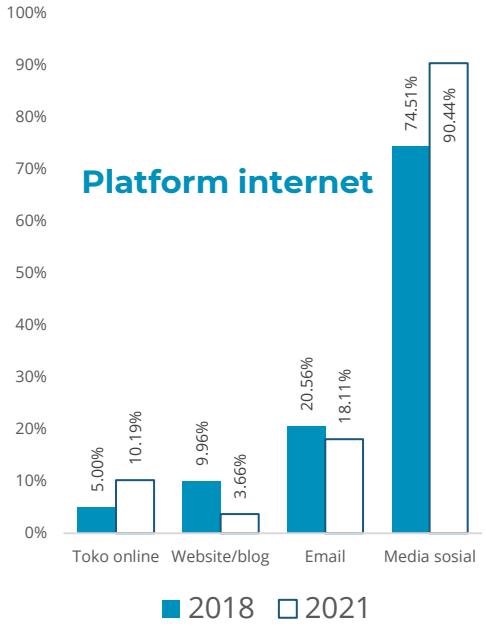

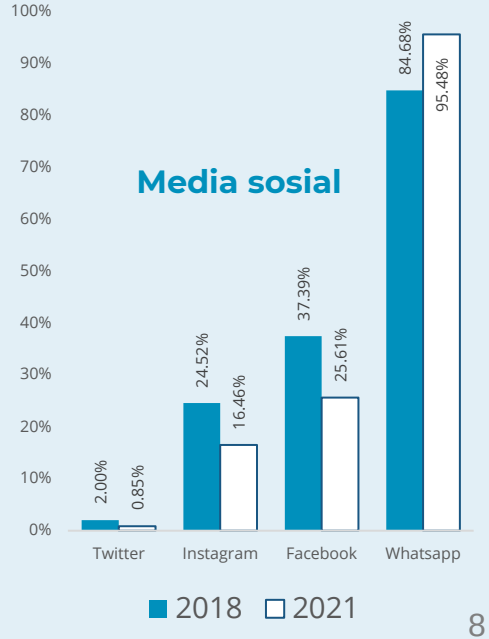

Sumber : SMERU, 2021 (data diolah)

"Tanpa internet, usaha akan sangat sulit berjalan, penjualan akan sangat terbatas. Pedagang offline pun berkomunikasi melalui facebook atau whatsapp. Dari situ berlanjut ketemu secara offline baru terjadi transaksi jual beli"

(ID 1346, perempuan, 22 Juni 2021)."

Sumber : SMERU, wawancara mendalam 2021

TEMUAN STUDI

INTERNET MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERTAHAN DI MASA PANDEMI

10.5%

- Pemanfaatan internet oleh UMKM meningkatkan probabilitas UMKM untuk tetap beroperasi di masa pandemi sebesar 10.5%

18.3%

- UMKM yang menggunakan internet di masa pandemi lebih tinggi 18.3% probabilitanya untuk tetap beroperasi dibandingkan UMKM yang tidak menggunakan internet sama sekali pada kedua tahun

Sumber : SMERU, 2021 (data diolah)

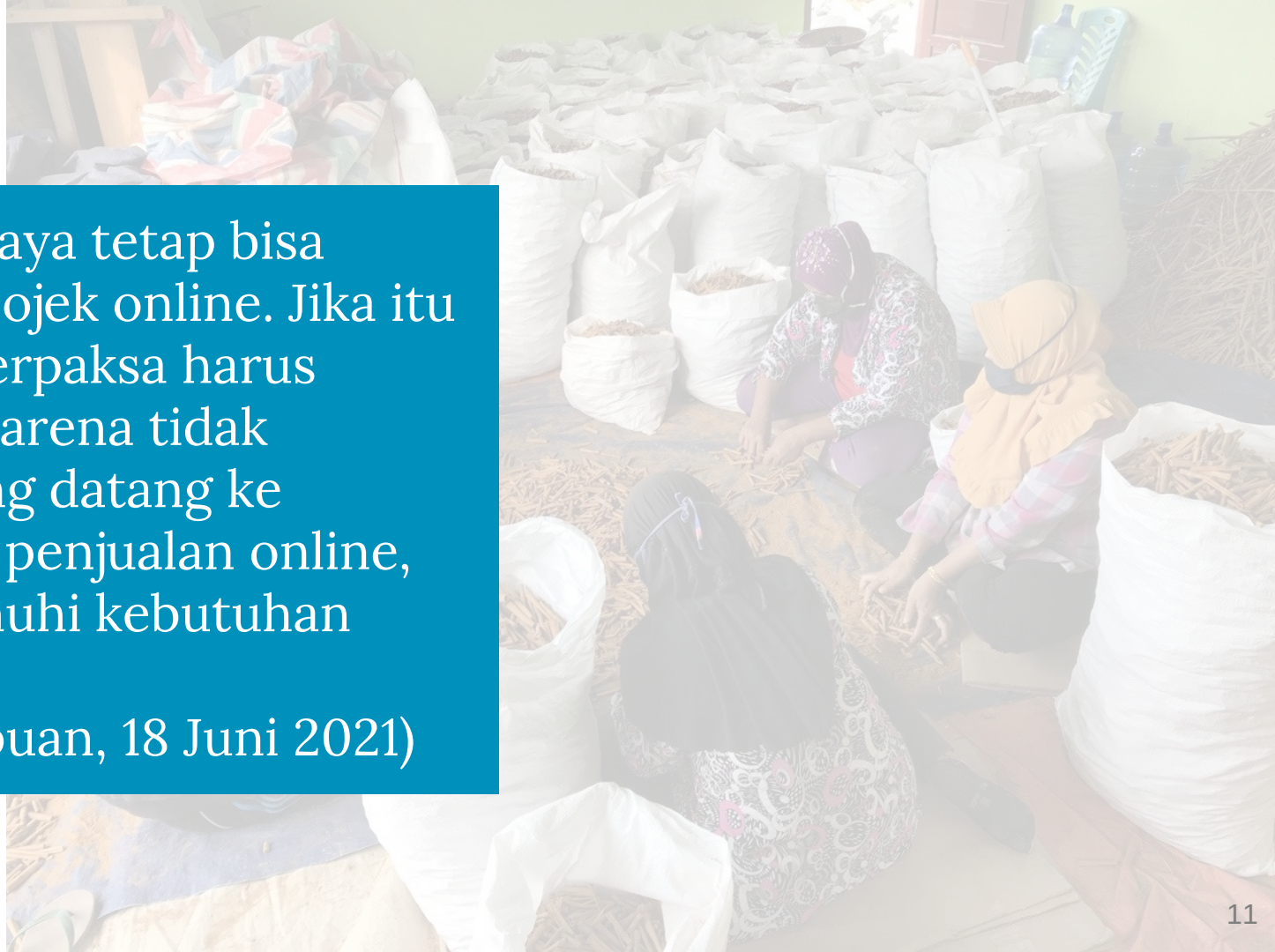

“Alhamdulillah, saya tetap bisa berjualan berkat ojek online. Jika itu tidak ada, saya terpaksa harus berhenti jualan karena tidak mungkin ada yang datang ke warung. Dengan penjualan online, saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari”
(ID 4587, perempuan, 18 Juni 2021)

Sumber : SMERU, wawancara mendalam 2021

UMK YANG MENGGUNAKAN INTERNET BERPELUANG DIUNTUNGKAN OLEH PANDEMI

Kategori UMK	Hampir-hampir bangkrut	Dapat bertahan dari pandemi		
		Terpengaruh secara nyata	Sedikit atau tidak terpengaruh	Diuntungkan
Memakai internet	15	22	3	3
Tidak Memakai internet	5	2	0	0

- **Hanya UMK yang selalu menggunakan internet yang bisa mendapatkan dampak positif dari pandemi COVID-19**
- **UMK yang menggunakan internet juga dapat tidak atau sedikit berdampak usahanya oleh pandemi COVID-19**
- **UMK yang tidak menggunakan internet sama sekali dalam menjalankan bisnisnya cenderung menanggung dampak pandemi yang lebih berat**

Analisis kualitatif menunjukkan bahwa UMK yang permintaannya dari perusahaan (B2B) lebih tahan terhadap pandemi dibanding UMK yang mengandalkan pembelian dari perorangan (B2C). UMK yang memproduksi sarung tangan golf, perhiasan perak, supplier sayur ke supermarket, usaha mebel, tetap menerima order meski pandemi. Pentingnya pemerintah memfasilitasi permintaan juga disuarakan oleh asosiasi pelaku usaha dalam FGD

Sumber : SMERU, wawancara mendalam dan FGD 2021

TEMUAN STUDI

PEMANFAATAN INTERNET MENINGKATKAN BEBERAPA INDIKATOR PRODUKTIVITAS UMKM

Pendapatan per pekerja

Rp 2.4 juta

- UMKM yang memanfaatkan internet mengalami peningkatan **pendapatan per pekerja** sebesar Rp 2.4 juta atau kenaikan 32% dari rerata pendapatan per pekerja pada UMKM sampel

Probabilita menjadi eksportir

1.4%

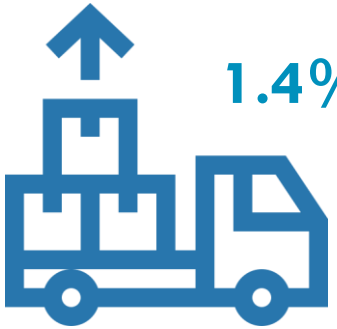

- Penggunaan internet dalam kegiatan bisnis meningkatkan **peluang UMK menjadi eksportir** sebesar 1,4%

Sumber : SMERU, 2021 (data diolah)

TEMUAN STUDI

MEDIA SOSIAL JADI PLATFORM INTERNET PILIHAN PERTAMA

Media sosial

- Komunikasi langsung
- Berbagai macam kegiatan
- Praktis mudah dan cepat
- Whatsapp sering digunakan untuk pelanggan yang sudah jadi teman
- FB dan IG bisa digunakan untuk menjangkau pelanggan baru

Email

- Komunkasi formal dengan pelanggan dan supplier, terutama dalam konteks transaksi ekspor

Website

- Baik untuk memperkenalkan produk pada pelanggan potensial
- Namun website tidak bisa digunakan untuk kegiatan komunikasi dan transaksi

Toko online

- Toko online bisa jadi alternatif website, bisa mendorong pelanggan untuk lihat website
- Bisa menjangkau pasar yang lebih luas, banyak promosi dari marketplace untuk menarik pelanggan

Sumber : SMERU, wawancara mendalam 2021

TEMUAN STUDI

MEDIA SOSIAL KONSISTEN BERDAMPAK POSITIF TERHADAP INDIKATOR PRODUKTIVITAS UMKM

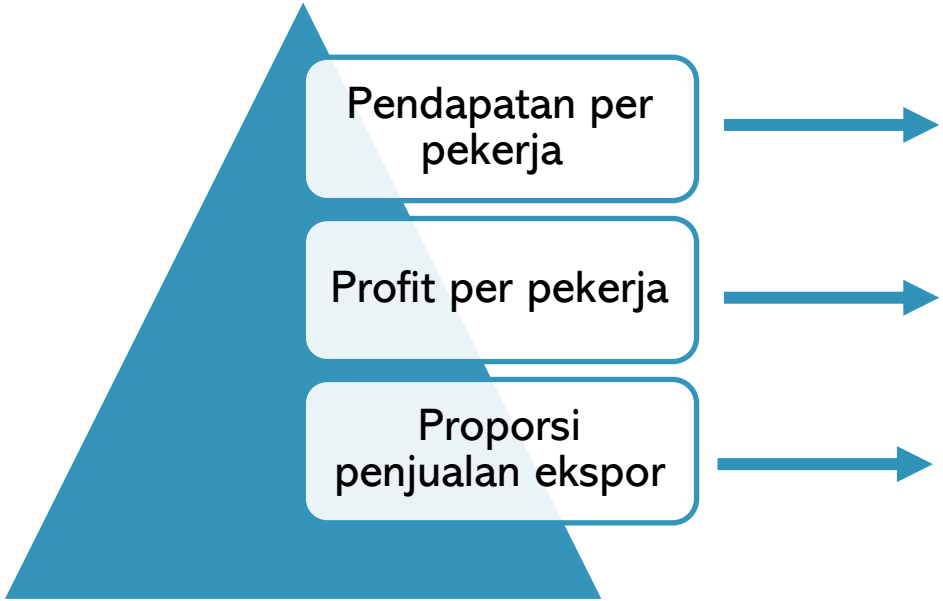

UMKM yang memanfaatkan media sosial mengalami peningkatan **pendapatan per pekerja** sebesar Rp 10.9 juta

UMKM yang memanfaatkan media sosial mengalami peningkatan **profit per pekerja** sebesar Rp 4.2 juta

UMKM yang memanfaatkan media sosial mengalami peningkatan **proporsi penjualan ekspor** sebesar 2.1 poin persentase

Sumber : SMERU, 2021 (data diolah)

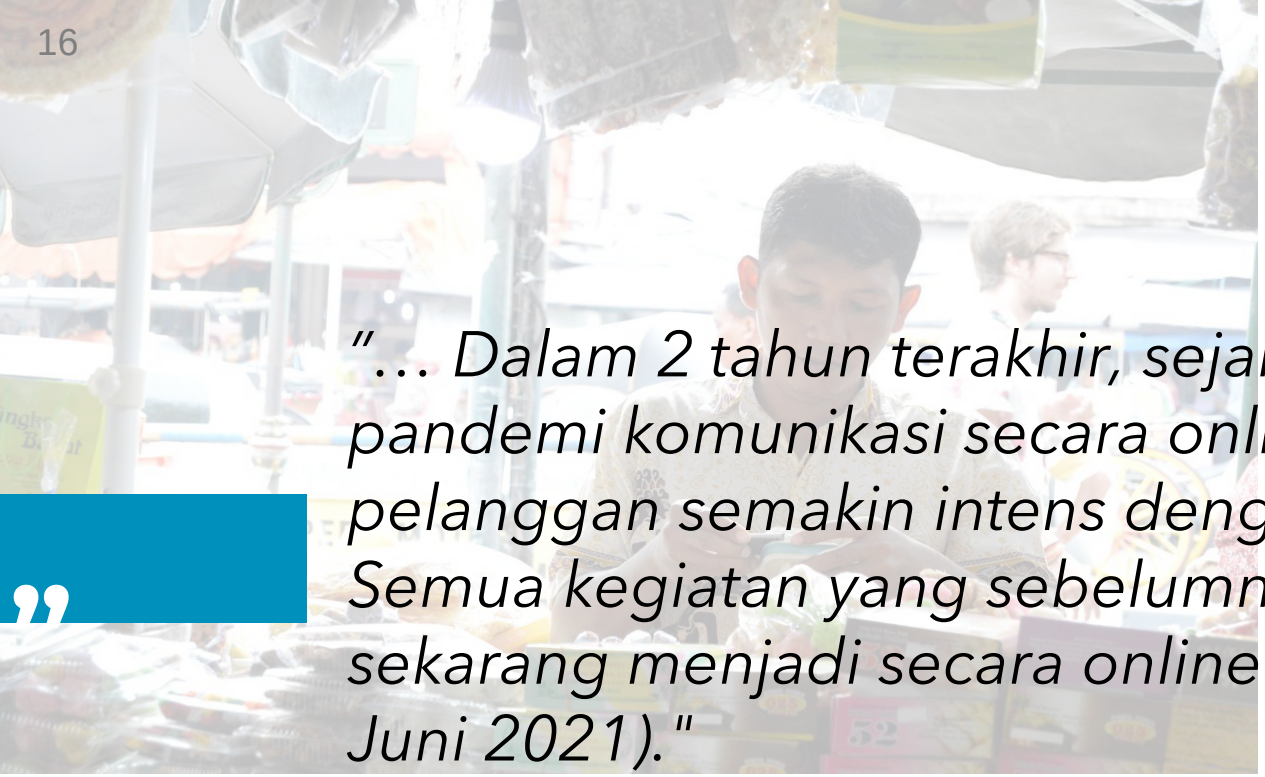

"… Dalam 2 tahun terakhir, sejak memasuki masa pandemi komunikasi secara online dengan pelanggan semakin intens dengan whatsapp. Semua kegiatan yang sebelumnya dilakukan sekarang menjadi secara online (ID 3367, laki-laki, Juni 2021)."

Sumber : SMERU, wawancara mendalam 2021

REKOMENDASI

MENINGKATKAN DIGITAL SKILL DAN LITERACY

Meningkatkan skill digital dan literasi digital terutama bagi UMK subsisten yang menghadapi masalah lebih kompleks. Selain itu fokus ini menguatkan kerangka ekonomi inklusif digtal karena mayoritas pelakunya adalah perempuan dan lansia

DUKUNGAN PEMERINTAH

Dukungan dari pemerintah juga tidak kalah penting dalam hal ini agar para pengusaha semakin paham atas pentingnya penggunaan internet dalam menjalankan bisnis. Bentuk dukungan pemerintah dapat berupa pembuatan lokapasar skala lokal yang tidak membebani UMK dan memungkinkan pemda memiliki data pelaku usaha

MEMPERBAIKI INFRASTRUKTUR

Pemerataan infrastruktur terkait internet sangat penting agar semakin banyak UMKM yang memiliki akses terhadap internet dan bergabung dalam ekonomi digital

“Studi ini menegaskan kembali pentingnya peranan internet sebagai salah satu mekanisme UMKM untuk bertahan hidup selama pandemi. Oleh karena itu, diperlukan percepatan transformasi digital pelaku usaha, khususnya UMK yang subsisten, untuk memastikan keberlanjutan UMK di tengah pandemi COVID-19”

TERIMA KASIH

smeru.or.id

smeru@smeru.or.id

@SMERUInstitute

The SMERU Research Institute

@smeru.institute

smeru RESEARCH INSTITUTE

21 tahun smeru

KNOWLEDGE SECTOR INITIATIVE
AUSTRALIA-INDONESIA PARTNERSHIP